

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS
DAN EFISIENSI AKTIVITAS PRODUKSI DALAM PENCAPAIAN
TARGET PRODUKSI /-
(STUDI KASUS PADA PT OTTO PHARMACEUTICAL INDUSTRIES)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Stella Melinda

6041901034

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

Terakreditasi LAMEMBA dengan SK No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**OPERATIONAL REVIEW TO ASSESS THE EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY OF PRODUCTION ACTIVITIES IN ORDER TO
ACHIEVING PRODUCTION TARGETS
(CASE STUDY AT PT OTTO PHARMACEUTICAL INDUSTRIES)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor's Degrees in Accounting

By:

Stella Melinda

6041901034

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FAKULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI
PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS
DAN EFISIENSI AKTIVITAS PRODUKSI DALAM PENCAPAIAN
TARGET PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT OTTO PHARMACEUTICAL INDUSTRIES)

Oleh:

Stella Melinda

6041901034

Bandung, Agustus 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Ko-pembimbing Skripsi,

Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Stella Melinda
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 16 Desember 2000
Nomor Pokok Mahasiswa : 6041901034
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Aktivitas Produksi Dalam Pencapaian Target Produksi (Studi Kasus pada PT Otto Pharmaceutical Industries)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta (pembimbing utama)
Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM. (ko-pembimbing)

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Adapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 9 Juli 2023

Pembuat pernyataan:



(Stella Melinda)

ABSTRAK

Dalam era perkembangan bisnis di Indonesia saat ini, para pelaku bisnis harus memiliki keunggulan dan kompetensi yang baik dalam menjalankan operasional bisnisnya agar dapat tetap bertahan dan bersaing di pasar ekonomi Indonesia, tak terkecuali perusahaan manufaktur pada industri farmasi. Walaupun perusahaan manufaktur pada industri farmasi menjadi salah satu industri yang paling dibutuhkan saat masa pandemi, perusahaan harus dapat menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai target produksi perusahaan. Namun, dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, tentu terdapat masalah dan kendala dalam upaya mencapai target produksi perusahaan. Maka dari itu, diperlukannya pemeriksaan operasional pada kegiatan operasional proses produksi perusahaan.

Pemeriksaan operasional merupakan sebuah aktivitas untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari seluruh prosedur dan metode operasi organisasi atau perusahaan yang kemudian akan menghasilkan rekomendasi dari temuan-temuan yang ada bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan operasional perusahaan. Tujuan dari dilakukannya pemeriksaan operasional adalah untuk menilai kinerja serta mengidentifikasi peluang guna melakukan perbaikan yang menghasilkan *output* berupa saran dan rekomendasi guna perbaikan atau tindakan lebih lanjut yang dapat diambil oleh perusahaan. Dengan adanya pemeriksaan operasional, kegiatan operasional proses produksi perusahaan diharapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memperoleh informasi melalui dua sumber data, data primer dan data sekunder. Adapun, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa studi lapangan, berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta studi literatur sebagai referensi lainnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masih terdapat produk pada *batch* tertentu yang tidak mencapai target produksi perusahaan dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan sebesar Rp119.385.014,- dalam satu tahun selama tahun 2022, di luar dari kerugian atas batas toleransi perusahaan dan total kerugian keseluruhan dari produk yang tidak mencapai target produksi sebesar Rp276.958.846,- dalam satu tahun selama tahun 2022. Selain itu, ditemukan juga faktor-faktor penyebab dari tidak tercapainya target produksi perusahaan yang diklasifikasikan menjadi empat faktor, faktor manusia, faktor mesin, faktor metode, dan faktor material sehingga terdapat rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan seperti membuat sistem pengajuan cuti untuk karyawan, melakukan pembagian tugas pada karyawan bagian tertentu, melakukan pelatihan tambahan bagi karyawan, hukuman atau sanksi yang tegas secara tertulis terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, melakukan *maintenance* pada mesin yang digunakan dalam proses produksi secara rutin dan terjadwal, dan rekomendasi-rekomendasi lainnya.

Kata kunci: Pemeriksaan operasional, Proses Produksi, Pencapaian Target Produksi

ABSTRACT

In the current era of business development in Indonesia, businessman must have excellence and good competence in carrying out their business operations in order to survive and compete in the Indonesian economic market, including manufacturing companies in the pharmaceutical industry. Even though manufacturing companies in the pharmaceutical industry are one of the most needed industries during the pandemic, companies must be able to carry out an operational activities effectively and efficiently in an effort to achieve the company's production targets. However, in carrying out the company's operational activities, there is always problems and obstacles in an effort to achieve the company's production targets. Therefore, it is necessary to carry out an operational audit on the operational activities of the company's production process.

Operational audit is an activity to evaluate the efficiency and effectiveness of all operating procedures and methods of an organization or company which will then produce recommendations based on existing findings for company management in an effort to improve company operations. The purpose of carrying out an operational audit is to assess performance and identify opportunities for improvement which results in output in the form of suggestions and recommendations for improvement or further action that can be taken by the company. With an operational audit, the operational activities of the company's production process are expected to run effectively and efficiently.

The method used in this research is a descriptive study method with a qualitative approach. Researchers obtain information through two sources of data, primary data and secondary data. Meanwhile, the data collection techniques used in this study were field studies, in the form of interviews, observations, and documentation as well as literature studies as other references.

Based on the results of the research that has been conducted, it was found that there were still products in certain batches that did not reach the company's production target and caused a loss for the company of IDR 119.385.014 in one year during 2022, excluding losses above the company's tolerance limit and total overall losses from products that do not reach the production target of IDR 276.958.846 in one year during 2022. In addition, factors that cause the company's production target not to be achieved are also found which are classified into four factors, human factor, machine factor, factor methods, and material factors so that there are recommendations given to companies such as creating a system for submitting leave for employees, perform division of tasks on employees of a particular section, conducting additional training for employees, penalties or strict written sanctions for violations committed by employees, perform routine and scheduled maintenance on machines used in the production process, and other recommendations.

Key Words: Operational Review, Production Process, Achievement of Production Targets

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya yang selalu menyertai peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Aktivitas Produksi Dalam Pencapaian Target Produksi” dalam rangka memenuhi syarat kelulusan serta syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi pada Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Peneliti menyadari bahwa selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi, peneliti mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga peneliti merasa sangat bersyukur dan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memiliki peran penting selama masa perkuliahan peneliti, antara lain:

1. Keluarga peneliti yang memberikan dukungan secara materi maupun non materi sepanjang peneliti berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan sehingga peneliti dapat meraih gelar sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta dan Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM. selaku dosen pembimbing dan dosen ko-pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti, berdiskusi dengan peneliti, serta memberikan masukan selama proses pembuatan skripsi sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi dengan baik dan dapat menyelesaikan skripsi secara tepat waktu.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen wali peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, nasihat, dukungan, serta motivasi kepada peneliti selama peneliti menempuh semester akhir perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
5. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

6. Bapak Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc., Ibu Amelia Setiawan, CISA., CA., dan seluruh dosen akuntansi yang pernah mengajar peneliti karena telah memberikan ilmu serta mengajar peneliti dengan sabar secara bertahap sehingga peneliti dapat mengerti dan memahami materi yang diberikan secara keseluruhan.
7. Bapak Herman Nurhadi selaku *manager* HRD yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian berupa pemeriksaan operasional pada aktivitas produksi perusahaan.
8. Ibu Vystha selaku HRD yang telah menemani dan membimbing peneliti selama melakukan wawancara dan observasi di perusahaan.
9. Seluruh teman-teman yang telah berjuang bersama peneliti selama masa perkuliahan yang tidak bisa peneliti tuliskan satu per satu, baik saat di dalam kelas, saat melakukan kerja kelompok, maupun di luar kelas.
10. Dea Widiyanti serta Fanni Tania selaku teman dekat peneliti yang telah bersama-sama dengan peneliti sejak awal perkuliahan, berbagi suka dan duka selama proses perkuliahan, bertukar cerita mengenai aktivitas sehari-hari, bermain bersama saat memiliki waktu luang, dan yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi.
11. Steffi Febriani serta Zaneta Nathaniela selaku teman peneliti yang telah banyak membantu peneliti dalam proses belajar-mengajar selama masa perkuliahan, memberikan informasi-informasi terkait perkuliahan, memberikan bantuan seputar materi perkuliahan, dsb.
12. Janice Valencia, Vanessa Angelina, Shania Raquella, Niquitta Geraldine, dkk selaku teman peneliti selama masa perkuliahan yang telah menemani peneliti selama masa perkuliahan di kampus.
13. Darius Sebastian selaku teman peneliti yang telah membantu peneliti dalam hal memberikan pengajaran secara sabar kepada peneliti mengenai materi akuntansi yang dirasa kurang dikuasai oleh peneliti selama masa perkuliahan.
14. Victor Ricardo yang telah menemani peneliti dan selalu memberi dukungan kepada peneliti dari masa SMA sampai dengan peneliti menempuh semester akhir perkuliahan.

15. Ardelia Tiffany dan Felicia Leviana selaku teman dekat peneliti dari kecil yang telah menemani peneliti dan selalu memberi dukungan kepada peneliti.

Bandung, Juli 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'SM' or similar initials, written in a cursive style.

Stella Melinda

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 15 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 15 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 17 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 18 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 18 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 19 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 21 |
| 2.1 Pemeriksaan | 21 |
| 2.1.1 Pengertian Pemeriksaan | 21 |
| 2.1.2 Jenis-jenis Pemeriksaan..... | 21 |
| 2.2 Pemeriksaan Operasional | 22 |
| 2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional | 22 |
| 2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional | 23 |
| 2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional | 24 |
| 2.2.4 Tahapan dalam Pemeriksaan Operasional | 26 |
| 2.3 Produksi | 30 |
| 2.3.1 Pengertian Produksi | 30 |
| 2.3.2 Perencanaan Produksi..... | 30 |
| 2.3.3 Pengawasan Produksi | 31 |
| 2.3.4 Proses Produksi | 31 |
| 2.4 Spoilage | 32 |
| 2.5 Diagram Sebab Akibat (<i>Fishbone Diagram</i>)..... | 33 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 35 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 35 |
| 3.1.1 Sumber Data | 35 |

| | | |
|---|--|------------|
| 3.1.2 | Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.1.3 | Teknik Pengolahan Data | 37 |
| 3.1.4 | Kerangka Penelitian..... | 38 |
| 3.2 | Objek Penelitian | 41 |
| 3.2.1 | Gambaran Umum Perusahaan | 41 |
| 3.2.2 | Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas Perusahaan..... | 42 |
| 3.2.3 | Gambaran Umum Proses Produksi | 47 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | | 51 |
| 4.1 | Tahap Perencanaan (<i>Planning phase</i>) | 51 |
| 4.2 | Tahap Penyusunan Program Kerja (<i>Work program phase</i>)..... | 59 |
| 4.3 | Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field work phase</i>)..... | 61 |
| 4.3.1 | Hasil Wawancara dengan HRD Perusahaan Mengenai Gambaran Umum Perusahaan dan Sumber Daya Manusia di Perusahaan | 61 |
| 4.3.2 | Hasil Wawancara dengan Manager dan Supervisor Bagian Produksi Mengenai Proses Produksi Secara Keseluruhan..... | 63 |
| 4.3.3 | Hasil Wawancara dengan Karyawan (<i>staff</i>) Bagian Produksi Mengenai Kendala-kendala yang Dirasakan selama Melaksanakan Proses Produksi | 67 |
| 4.3.4 | Hasil Observasi pada Bagian Proses Produksi | 69 |
| 4.3.5 | Hasil dari Identifikasi atas Faktor-faktor yang Menyebabkan Tidak Tercapainya Target Produksi pada Produk Menggunakan Diagram Sebab Akibat (<i>Fishbone Diagram</i>) | 72 |
| 4.3.6 | Hasil Penghitungan Normal Spoilage dan Abnormal Spoilage Mengenai Produk yang Tidak Mencapai Target Produksi | 77 |
| 4.4 | Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of findings and recommendations phase</i>) | 83 |
| 4.5 | Peranan Pemeriksaan Operasional pada Proses Produksi dalam Pencapaian Target Produksi..... | 95 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | | 97 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 97 |
| 5.2 | Saran..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 101 |
| LAMPIRAN | | |
| RIWAYAT HIDUP | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Data Produk <i>Solid</i> yang Tidak Mencapai Target Produksi | 56 |
| Tabel 4.2 Data Produk <i>Liquid</i> yang Tidak Mencapai Target Produksi | 57 |
| Tabel 4.3 Jumlah <i>Batch</i> dengan Pencapaian <i>Yield</i> Tahun 2022 | 66 |
| Tabel 4.4 Perhitungan <i>Normal Spoilage</i> pada Proses Produksi <i>Solid</i> | 78 |
| Tabel 4.5 Perhitungan <i>Abnormal Spoilage</i> pada Proses Produksi <i>Solid</i> | 80 |
| Tabel 4.6 Rincian Total Kerugian per Bulan | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Diagram Sebab Akibat (<i>Fishbone Diagram</i>) | 34 |
| Gambar 3.1 Kerangka Penelitian | 40 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi | 43 |
| Gambar 4.1 Diagram Sebab Akibat (<i>Fishbone Diagram</i>) Penyebab Produk Tidak Mencapai Target Produksi | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan HRD
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan *Manager* dan *Supervisor* Produksi
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bagian Produksi
- Lampiran 4. Tabel Jumlah *Batch* dengan Pencapaian *Yield* Tahun 2022
- Lampiran 5. Tabel Data *Yield* 2022 (Produk *Solid*) yang Tidak Mencapai Target
Produksi
- Lampiran 6. Tabel Data *Yield* 2022 (Produk *Liquid*) yang Tidak Mencapai Target
Produksi
- Lampiran 7. Hasil Observasi Pada Proses Produksi PT Otto Pharmaceutical
Industries
- Lampiran 8. Data Nilai Penuh (Nominal) dari Produk *Solid*
- Lampiran 9. Data Nilai Penuh (Nominal) dari Produk *Liquid*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini, industri memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai negara berkembang, keberadaan industri dalam negara diyakini dapat meningkatkan kualitas perekonomian negara yang akan menuju pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, pada saat masa pandemi Covid-19 sedang berlangsung, banyak industri yang mengalami penurunan penjualan serta pendapatan dari hasil produksi karena berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah selama pandemi. Hal ini tentu membuat terhambatnya banyak industri untuk tumbuh dan berkembang bagi kenaikan ekonomi negara.

Keadaan penurunan penjualan dan pendapatan ini tidak berlaku bagi industri farmasi karena industri farmasi menjadi salah satu industri yang paling dibutuhkan saat masa pandemi. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010, industri farmasi merupakan badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat dan industri farmasi khususnya pabrik obat merupakan perusahaan manufaktur yang menggunakan teknologi untuk melangsungkan proses produksinya. Maka, industri farmasi menjadi industri yang dibutuhkan karena permintaan akan obat-obatan, suplemen, vitamin, maupun vaksin menjadi sangat tinggi sangat masa pandemi Covid-19 sedang berlangsung, bahkan dapat dikatakan menjadi puncak tertinggi pendapatan industri farmasi selama beberapa tahun belakangan ini.

Hal di atas didukung oleh pernyataan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang melaporkan produk domestik (PDB) pada sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp339,18,- triliun pada tahun 2021. Nilai tersebut persinya mencapai 11,51% dari PDB industri pengolahan nonmigas nasional yang mencapai Rp2,95,- kuadriliun. Pencapaian ini membuat industri farmasi memegang pertumbuhan paling tinggi pada sektor perusahaan manufaktur di Indonesia.

Dalam perusahaan manufaktur, perusahaan mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk kemudian dipasarkan dan dijual kepada konsumen. Dari proses yang ada dalam perusahaan manufaktur, fokus utama perusahaan adalah untuk membuat atau menghasilkan suatu produk untuk dijual sehingga proses produksi merupakan proses utama dalam kegiatan perusahaan manufaktur. Tanpa adanya proses produksi, perusahaan tidak dapat dikategorikan menjadi perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, proses produksi ini memegang peranan yang penting bagi keberlanjutan dan eksistensi perusahaan sehingga proses produksi harus berjalan secara efektif dan efisien. Proses produksi dikatakan efektif jika produk dalam proses produksi telah mencapai target produksi yang diinginkan serta memenuhi standar kualitas produk dan dikatakan efisien jika proses produksi telah menggunakan sumber daya yang optimal untuk mencapai laba yang maksimal.

Dari sekian banyak perusahaan manufaktur yang bergerak pada industri farmasi, terdapat perusahaan farmasi yang berdiri di Bandung dan merupakan bagian dari Mensa Group. Mensa Group merupakan kumpulan perusahaan yang beroperasi dalam bidang kesehatan di bawah naungan PT Mensa Bina Sukses dan salah satu anggota dari Mensa Group yaitu PT Otto Pharmaceutical Industries. Pada PT Otto Pharmaceutical Industries, perusahaan memproduksi produk *solid* (obat tablet dan kapsul) serta produk *liquid* (obat sirup dan injeksi) dan melakukan proses produksi dengan beberapa tahapan. Proses produksi untuk produk *solid* dan produk *liquid* dimulai dari proses pencampuran bahan baku. Pemilihan bahan baku yang digunakan pada proses ini akan disesuaikan dengan formula produk yang hendak dibuat. Selanjutnya, untuk produk *solid*, bahan baku yang sudah tercampur akan melewati proses pencetakan dan penyalutan tablet atau pengisian kapsul, sedangkan untuk produk *liquid*, bahan baku yang sudah tercampur akan melewati proses pengisian botol sirup atau *ampule* (injeksi). Terakhir, produk *solid* dan produk *liquid* akan melewati tahap pengemasan. Produk *solid* akan melewati tahap pengemasan primer (*stripping*) dan pengemasan sekunder (*packing*), sedangkan produk *liquid* akan melewati proses pengemasan (*packing*) ke dalam *unit box* obat.

Dari serangkaian proses produksi di atas, terdapat kebijakan mengenai tingkat persentase (%) pencapaian akhir dari target produksi perusahaan yang harus tercapai sebesar 93-97% per masing-masing produk, dimana 3-7% nya termasuk ke

dalam perhitungan *normal spoilage* dan selisih persentase antara tingkat persentase (%) produksi aktual dengan tingkat persentase (%) target produksinya termasuk ke dalam perhitungan *abnormal spoilage*. *Normal spoilage* akan ada walaupun proses produksi perusahaan telah dijalankan secara efisien, sedangkan *abnormal spoilage* akan muncul saat proses produksi perusahaan tidak berjalan secara efisien. Saat sedang melangsungkan proses produksi, akan selalu ada bahan yang tersisa pada alat atau mesin yang digunakan untuk membuat produk. Perusahaan hanya dapat mentolerir bahan sisa dari pembuatan produk tersebut sebesar 3-7% tergantung pada massa masing-masing bahan baku pembuatan obat. Artinya, jika tingkat persentase (%) penyelesaian aktual proses produksi tidak mencapai 93-97%, produk tersebut tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan, sedangkan jika tingkat persentase (%) penyelesaian di atas dari tingkat persentase (%) atau sama dengan tingkat persentase (%) target produksi perusahaan yang telah ditentukan, maka produk tersebut telah sesuai dan mencapai target produksi perusahaan.

Namun, terkadang terdapat beberapa kendala yang dialami dalam proses produksi perusahaan seperti terdapat beberapa produk yang seringkali tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan sehingga menyebabkan perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal. Maka dari itu, diperlukannya pemeriksaan operasional agar perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi perusahaan serta mendapatkan rekomendasi perbaikan agar perusahaan dapat mencapai target produksi yang diinginkan pada setiap barang jadi yang diproduksi oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur proses produksi pada PT Otto Pharmaceutical Industries?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan target produksi tidak tercapai pada proses produksi PT Otto Pharmaceutical Industries?

3. Apa saja dampak yang dialami PT Otto Pharmaceutical Industries dari target produksi yang tidak tercapai?
4. Apa manfaat pemeriksaan operasional dalam mencapai target produksi pada proses produksi PT Otto Pharmaceutical Industries?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui kebijakan dan prosedur proses produksi pada PT Otto Pharmaceutical Industries.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor menyebabkan target produksi tidak tercapai pada proses produksi PT Otto Pharmaceutical Industries.
3. Untuk mengetahui dampak yang dialami PT Otto Pharmaceutical Industries dari target produksi yang tidak tercapai.
4. Untuk mengetahui manfaat pemeriksaan operasional dalam pencapaian target produksi pada proses produksi PT Otto Pharmaceutical Industries.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui penyebab dan masalah yang terjadi pada proses produksi sehingga dapat menjadi bahan evaluasi agar proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, saran dan temuan yang diberikan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapat tambahan wawasan mengenai proses produksi pada perusahaan serta dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama kuliah di bidang akuntansi dalam penerapan nyata di lapangan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Salah satu visi yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah untuk tetap mempertahankan eksistensi dari organisasinya dan mendapatkan laba yang maksimal dari aktivitas operasionalnya. Untuk itu, perusahaan akan terus berusaha agar tetap unggul dari perusahaan sejenis lainnya dalam industri yang sama. Hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam mencapai visi tersebut adalah dengan melakukan inovasi secara terus-menerus guna memberikan perkembangan bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki aktivitas operasional yang baik agar tidak menghambat laju perkembangan yang sedang terjadi. Dengan demikian, perlu adanya pemeriksaan operasional untuk memastikan perusahaan berada pada kinerja yang maksimal untuk mencapai tujuan utama perusahaan yang telah disebutkan sebelumnya.

Pada perusahaan manufaktur, proses produksi menjadi salah satu proses yang penting dan dapat dikatakan sebagai aktivitas utama dalam perusahaan. Menurut Assauri (2008:18), produksi merupakan kegiatan mengubah input menjadi output dengan menggunakan sumber daya sedangkan proses produksi merupakan sebuah rangkaian aktivitas mengolah input yang menghasilkan output berupa barang atau jasa dengan menggunakan peralatan (mesin) yang bertujuan untuk dijual kepada pelanggan sehingga perusahaan memperoleh keuntungan (Assauri, 2008:35). Maka dari itu, pemeriksaan operasional pada proses produksi akan memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan dan keberlanjutan perusahaan. Pemeriksaan operasional ini juga bertujuan agar proses produksi dalam perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Efektif menurut Reider (2002:23) berkaitan dengan hasil dan keuntungan yang diterima oleh perusahaan berdasarkan target dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sedangkan efisien menurut Reider (2002:21) berkaitan dengan metode yang digunakan. Lalu, pada penelitian ini, dapat dikatakan efektif dan efisien apabila semua produk yang dihasilkan oleh perusahaan selalu mencapai target produksi yang telah ditentukan oleh perusahaan dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal dari aktivitas produksinya tersebut.

Dalam melakukan dan melaksanakan pemeriksaan operasional, terdapat lima tahapan, menurut Reider (2002:38), yaitu tahap perencanaan (*planning*), program kerja (*work program*), penelitian lapangan (*field work*), pengembangan temuan dan rekomendasi (*development of findings and recommendations*), serta pelaporan (*reporting*). Tahapan-tahapan ini akan membantu jalannya penelitian saat peneliti melakukan pemeriksaan operasional pada proses produksi perusahaan sehingga peneliti dapat menemukan faktor-faktor yang menjadi penyebab adanya ketidaktercapaian target produksi pada beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan serta dampak yang dihasilkan dari target produksi yang tidak tercapai tersebut. Selain itu, dengan adanya tahapan dalam pemeriksaan operasional ini, peneliti dapat menemukan temuan-temuan baru serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk perusahaan sehingga menjadi acuan perbaikan perusahaan kedepannya agar aktivitas dalam proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien serta memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.